

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>
UR	Jumlah waktu dalam tahun dihitung sejak jalan mulai dibuka sampai saat diperlukan pembukaan ( umur rencana )
IP	Suatu angka yang diperlukan untuk menyatakan kerataan dan kekokohan permukaan jalan yang berhubungan dengan tingkat pelayan bagi lalu lintas yang lewat. (Indeks Permukaan)
IPo	Indek permukaan pada awal umur rencana
IPt	Indek permukaan pada akhir umur rencana
LHR	Volume lalu lintas rata – rata dalam satuan kend/ hari ( lalu lintas harian rata – rata )
LEP	Jumlah lintas ekivalen harian rata – rata dari sumbu tunggal seberat 8,16 ton ( 18.000 lbs ) pada lajur rencana yang terjadi pada permulaan umur rencana ( Lintas Ekivalen Permulaan )
LEA	Jumlah lintas ekivalen harian rata – rata dari sumbu tunggal seberat 8,16 ton ( 18.000 lbs ) pada lajur rencana yang terjadi pada akhir rencana ( Lintas Ekivalen Akhir)
LET	Jumlah lintas ekivalen harian rata – rata dari sumbu tunggal seberat 8,16 ton ( 18.000 lbs ) pada lajur rencana yang terjadi pada pertengahan umur rencana ( Lintas Ekivalen Tengah )
LER	Suatu besaran yang digunakan dalam nomogram penetapan tebal lapis keras untuk menyatakan jumlah lintas ekivalen beban sumbu tunggal sebesar 8,16 ton ( 18.000 lbs ) pada lajur rencana
i	Proses perubahan volume beban lalu lintas pada ruas jalan yang umumnya dihitung dari tahun ketahun ( tingkat pertumbuhan lalu lintas )
E	Suatu besaran beban sumbu kendaraan yang menyatakan perbandingan tingkat kerusakan lintasan sumbu tunggal kendaraan terhadap tingkat kerusakan lintasan beban standar sumbu tunggal seberat 8,16 ton (18.000 lbs ) ( Angka Ekivalen )
DDT	Suatu skala yang digunakan dalam nomogram penetapan tebal lapis keras untuk menyatakan kekuatan tanah dasar ( Daya dukung tanah )